

ABSTRAK

Mobilitas Penduduk Non Permanen Desa Simpang Karmio Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi

Oleh : Asih Rahmadani

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan karakteristik penduduk yang melakukan mobilitas non permanen (usia, pekerjaan, pendapatan, pendidikan, jumlah anggota rumah tangga), faktor pendorong dan pola mobilitas penduduk non permanen (arah mobilitas dan jarak). Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menerangkan, menggambarkan variabel-variabel yang telah diajukan kemudian diolah secara statistik deskriptif, bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai keadaan yang ada pada daerah penelitian. Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah seluruh rumah tangga penduduk desa Simpang Karmio yang minimal salah satu anggotanya melakukan mobilitas penduduk non permanen melewati batas administrasi desa yang berjumlah 233 rumah tangga. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *random sampling* yang ditetapkan 20% dari populasi yaitu berjumlah 47 rumah tangga. Data dalam penelitian ini dilakukan melalui pencatatan dan penyebaran angket. Hasil penelitian meliputi : 1) Karakteristik penduduk Desa Simpang Karmio yang melakukan mobilitas penduduk non permanen dari segi usia, didominasi oleh usia produktif yaitu antara 15-50 tahun dan lebih banyak dilakukan oleh perempuan daripada laki-laki. Dari segi Pekerjaan pelaku dapat diklasifikasikan menjadi kelompok pelajar, pegawai, pedagang dan karyawan. Dari segi pendidikan, pendidikan terakhir pelaku mobilitas bervariasi mulai dari tamat SD hingga sarjana, namun yang dominan pendidikan terakhirnya adalah SMA. Pendapatan pelaku mobilitas yang diklasifikasikan rendah sebanyak 38%, sedang 17%, tinggi 15% dan sangat tinggi 2%. 2) Faktor yang mendorong penduduk untuk melakukan mobilitas non permanen meliputi faktor pendidikan dan ekonomi yaitu karena keterbatasan lapangan kerja dan keterbatasan sarana pendidikan. Sebaliknya, faktor penarik adalah karena sarana pekerjaan dan pendidikan di daerah tujuan lebih lengkap. 3) Pola mobilitas adalah pola mobilitas harian (ulang alik), mingguan dan bulanan (nginap/mondok) yang didominasi mobilitas harian dengan daerah tujuan melewati batas administrasi desa, sedangkan mobilitas mingguan dan bulanan dengan daerah tujuan melewati batas administrasi kecamatan, kabupaten dan provinsi.